

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Dalam melaksanakan pelayanan, rumah sakit memiliki berbagai macam unit atau bidang salah satunya rekam medis. Rekam Medis dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Untuk menunjang pelayanan tersebut tentunya membutuhkan sumber daya manusia.

Rumah sakit memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan pelayanan kesehatan secara paripurna. Salah satu dari tenaga kesehatan tersebut adalah perekam medis dan informasi kesehatan. Perekam medis dan informasi kesehatan termasuk dalam tenaga keteknisan medis. Perekam medis adalah lulusan pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes, 2013).

Banyaknya pelayanan yang diberikan kepada pasien berpengaruh pada tingginya volume kerja yang dilakukan oleh perekam medis. Jika jumlah

perekam medis yang tersedia tidak sesuai dengan tingginya volume kerja, maka akan menimbulkan beban kerja yang berlebihan pada setiap perekam medis yang tersedia. Beban kerja yang diterima petugas rekam medis terdiri dari beberapa tugas, antara lain pendaftaran pasien rawat jalan, pendaftaran rawat inap. Analisis beban kerja Kesehatan suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDMK Dengan adanya penghitungan beban kerja ini nantinya dapat diketahui jumlah sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dibutuhkan rumah sakit supaya dapat menjalankan pelayanan paripurna (Widhiastuti et al., 2022)

Perhitungan beban kerja yang akan digunakan adalah metode perhitungan Analisa Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Metode ABK Kesehatan bertujuan untuk merencanakan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan baik di tingkat manajerial maupun tingkat pelayanan, sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi kebutuhan jumlah pegawai yang dapat menggambarkan rencana kebutuhan pegawai secara real sesuai dengan beban kerja suatu organisasi (Widhiastuti et al., 2022)

Pada penelitian (Apriyanti, 2024) Waktu Kerja Tersedia petugas unit kerja rekam medis RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta adalah sebesar 1300 jam/tahun atau 78000 menit/tahun. Komponen Beban Kerja yang dilakukan oleh petugas unit kerja rekam medis terdapat 20 kegiatan pokok

yang dikerjakan oleh petugas. Standar Beban Kerja (SBK) petugas rekam medis unit kerja rekam medis adalah sebesar 211.186. Standar Tugas Penunjang (STP) kerja petugas unit kerja rekam medis dari 4 kegiatan penunjang yang dilakukan petugas adalah sebesar 1,14. Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan daya unit kerja rekam medis dari perhitungan menggunakan metode ABK Kes adalah sebanyak 11 orang petugas maka saat ini masih dibutuhkan petugas sebanyak 2 orang dari 9 orang petugas yang telah ada.

Berdasarkan dari hasil perhitungan ABK ini dapat disimpulkan bahwa jumlah petugas rekam medis yang ada saat ini sebanyak 4 orang, dengan berlatar belakang D3 RMIK 2 orang dan berlatar belakang SMA 2 orang. Waktu Kerja Tersedia Petugas di Puskesmas Ciptomulyo sebesar 478.800. Perhitungan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 1,01. Serta perhitungan kebutuhan SDM Puskesmas Ciptomulyo yaitu 7,8 dan dibulatkan menjadi 8. Sedangkan jumlah petugas rekam medis yaitu saat ini yaitu 4 orang. Maka SDM yang dibutuhkan sebesar 4 orang pegawai. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada Kepala Puskesmas untuk melakukan penambahan 4 orang yang ditugaskan ke dalam masing-masing unit yaitu pendaftaran, filing, assembling dan retensi. Hal ini dikarenakan SDM yang kurang membuat petugas filing kewalahan dan menimbulkan adanya duplikasi tugas pada petugas filing rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo (Zein et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada bagian pelaporan jumlah petugas ada 3 orang dengan latar

belakang pendidikan D3 Statistik, S1 Statistik dan S1 Hukum. Hasil perhitungan kebutuhan SDM di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan bagian pelaporan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di dapatkan hasil sebanyak 6 tenaga, sedangkan saat ini hanya tersedia 3 orang tenaga sehingga membutuhkan tambahan 3 orang (Noor, Qomariyah and Nugraheni, 2023).

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan petugas koder klaim JKN dengan metode ABK Kes sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah koder saat ini 1 orang, sehingga perlu menambah 1 orang petugas koder untuk memenuhi kekurangan SDM. Pengoptimalan tugas pokok dan fungsi yang jelas sesuai formasi dan sesuai dengan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang sesuai (Widowati and Rosa, 2023).

Berdasarkan hasil perhitungan SDM di RS Roemani Muhammadiyah Semarang adalah 15 petugas, Sedangkan kondisi saat ini adalah 17 petugas. Artinya kondisi SDM yaitu kelebihan 2 petugas pada bagian Pendaftaran RI dan Koding RI. Disarankan pihak RS dapat merotasi bagian pendaftaran dan melakukan pengurangan SDM sebanyak 2 orang (Pradiska Budi, Sasti and Widiyanto, 2022).

Hasil perhitungan SDM di RS Panti Waluyo Surakarta adalah 6 petugas, Sedangkan kondisi saat ini adalah 17 petugas. Artinya kondisi SDM di RS Panti Waluyo Surakarta yaitu kelebihan. Disarankan untuk pihak RS mengurangi SDM atau meningkatkan jumlah pasien agar SDM efektif

dan efisien.

Pada penelitian ini (Irsani, Setiatin and Susanto, 2022) Jumlah tenaga pelaporan di unit rekam medis Rumah Sakit “X” saat ini adalah 3 orang. Sedangkan menurut hasil perhitungan yang penulis lakukan, seharusnya terdapat 4 orang tenaga pelaporan dengan penambahan jenis laporan.

Penyelenggaraan rekam medis yang bermutu diperlukan tenaga kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kompetensinya. tenaga kerja yang baik akan sangat mempengaruhi mutu pelayanan di unit kerja rekam medis (Afnawati et al., 2018). Mutu pelayanan berkaitan dengan beban kerja, maka beban kerja harus sesuai dengan jumlah tenaga agar pelayanan menjadi bermutu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta terdapat 4 petugas pendaftaran dimana 3 petugas berpendidikan akhir D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan 1 petugas berpendidikan akhir SMK, belum pernah melakukan analisis beban kerja kesehatan, yang dimana perhitungan ini dapat mengukur apakah beban kerja sudah sesuai dengan jumlah petugas yang ada, oleh karena itu perlu dilakukannya perhitungan ini guna menilai kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang dibutuhkan di klinik tersebut. Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta telah menerapkan sistem hybrid pada rekam medis, yaitu rekam medis manual dan elektronik .Berdasarkan PMK No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis

Elektronik. Dari kutipan tersebut bahwa rumah sakit tentunya wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik dan juga memerlukan petugas terkait yang sesuai guna menjalankan rekam medis elektronik.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam mengenai “Analisis Kebutuhan sdm pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berapakah Kebutuhan Tenaga di Unit Rekam Medis Dengan Metode Perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran klinik dalam pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang dengan adanya RME pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Menetapkan fasyankes dan jenis SDMK perekam medis di pendaftaran Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta Tahun 2024.
- b. Menetapkan waktu kerja tersedia (WKT) pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta Tahun 2024
- c. Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu pendaftaran

rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta 2024.

- d. Mengetahui standar beban kerja (SBK) pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta Tahun 2024
- e. Mengetahui faktor tugas penunjang (FTP) dan standar tugas penunjang (STP) di pendaftaran rawat jalan rekam medis Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta Tahun 2024
- f. Mengetahui jumlah kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta tahun 2024

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Lingkup Keilmuan dalam penelitian ini adalah manajemen mutu pelayanan Kesehatan.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di bagian pendaftaran rawat jalan Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta

3. Lingkup Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif.

4. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah pegawai unit rekam medis di pendaftaran rawat jalan di Nima Medical and Rehabilitation Center Yogyakarta.

5. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Juni 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan serta sebagai tambahan referensi kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat umumnya dan peminatan Manajemen Informasi Kesehatan khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi klinik, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis.
- b. Bagi lingkungan akademis, penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap teori yang telah diberikan dengan kenyataan di lapangan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten di bidangnya.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai sumber ilmu dan pengetahuan untuk menambah wawasan dan profesionalisme dalam perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan metode ABK-Kes.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	(Apriyanti, 2024)	Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan dengan metode abk kes unit kerja rekam medis di rs tk iii 04.06.03 dr. Soetarto yogyakarta	1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi)	Waktu Kerja Tersedia petugas unit kerja rekam medis RS TK III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta adalah sebesar 1300 jam/tahun atau 78000 menit/tahun. Komponen Beban Kerja yang dilakukan oleh petugas unit kerja rekam medis terdapat 20 kegiatan pokok yang dikerjakan oleh petugas. Standar Beban Kerja (SBK) petugas rekam medis unit kerja rekam medis adalah sebesar 211.186. Standar Tugas Penunjang (STP) kerja petugas unit kerja rekam medis dari 4 kegiatan penunjang yang dilakukan petugas adalah sebesar 1,14. Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan daya unit kerja rekam medis dari perhitungan menggunakan metode ABK Kes adalah sebanyak 11 orang petugas maka saat ini masih dibutuhkan petugas sebanyak 2 orang dari 9 orang petugas yang telah ada.	1. Waktu dan Tempat yang berbeda 2. Teknik pengumpulan menggunakan triangulasi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	1. Sama Menggunakan perhitungan ABK –Kes

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	(Zein <i>et al.</i> , 2022)	Analisis beban kerja petugas rekam medis dengan metode abk-kes di puskesmas ciptomulyo malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian dengan metode analisis kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pengukuran 3. Sampling yang digunakan adalah total sampling 	<p>Dari hasil analisis ABK ini dapat disimpulkan bahwa jumlah petugas rekam medis yang ada saat ini sebanyak 4 orang, dengan berlatar belakang D3 RMIK 2 orang dan berlatar belakang SMA 2 orang. Waktu Kerja Tersedia Petugas di Puskesmas Ciptomulyo sebesar 478.800. Perhitungan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 1,01. Serta perhitungan kebutuhan SDM Puskesmas Ciptomulyo yaitu 7,8 dan dibulatkan menjadi 8. Sedangkan jumlah petugas rekam medis yaitu saat ini yaitu 4 orang. Maka SDM yang dibutuhkan sebesar 4 orang pegawai. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada Kepala Puskesmas untuk melakukan penambahan 4 orang yang ditugaskan ke dalam masing-masing unit yaitu pendaftaran, filing, assembling dan retensi. Hal ini dikarenakan SDM yang kurang membuat petugas filing kewalahan dan menimbulkan adanya duplikasi tugas pada petugas filing rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat yang berbeda 2. Objek penelitiannya adalah petugas rekam medis sedangkan penelitian ini hanya pendaftaran rawat jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dan pengukuran 2. Perhitungan menggunakan ABK – Kes

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3.	(Noor, Qomariyah and Nugraheni, 2023)	Analisis kebutuhan tenaga kerja bagian pelaporan rumah sakit menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (abk kes)	1. penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif 2. Penelitian ini mengamati secara langsung kegiatan petugas pelaporan dalam menjalankan tugas, mengolah data dari hasil wawancara dan penghitungan kebutuhan tenaga kerja dengan metode ABK Kes.	Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada bagian pelaporan jumlah petugas ada 3 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Statistik, S1 Statistik dan S1 Hukum. Hasil perhitungan kebutuhan SDM di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan bagian pelaporan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di dapatkan hasil sebanyak 6 tenaga, sedangkan saat ini hanya tersedia 3 orang tenaga sehingga membutuhkan tambahan 3 orang.	1. waktu dan tempat yang berbeda 2. objek penelitian pada bagian pelaporan sedangkan penelitian ini pendaftaran rawat jalan 3. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	1. teknik pengambilan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung, wawancara 2. perhitungan menggunakan ABK – Kes

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
4.	(Widowati and Rosa, 2023)	Analisis kebutuhan petugas koder klaim jkn menurut abk kes di rumah sakit jiwa grhasia	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi 	<p>Hasil perhitungan kebutuhan petugas koder klaim JKN dengan metode ABK Kes sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah koder saat ini 1 orang, sehingga perlu menambah 1 orang petugas koder untuk memenuhi kekurangan SDM. Pengoptimalan tugas pokok dan fungsi yang jelas sesuai formasi dan sesuai dengan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang sesuai.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Waktu dan tempat yang berbeda Penelitian ini menggunakan metode studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi Menggunakan perhitungan ABK – Kes

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
5.	(Pradiska Budi, Sasti and Widiyanto, 2022)	Perbandingan beban kerja tenaga rekam medis elektronik dan manual menggunakan metode abk kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil perhitungan SDM di RS Roemani Muhammadiyah Semarang adalah 15 petugas, Sedangkan kondisi saat ini adalah 17 petugas. Artinya kondisi SDM yaitu kelebihan 2 petugas pada bagian Pendaftaran RI dan Koding RI. Disarankan pihak RS dapat merotasi bagian pendaftaran dan melakukan pengurangan SDM sebanyak 2 orang. Hasil perhitungan SDM di RS Panti Waluyo Surakarta adalah 6 petugas, Sedangkan kondisi saat ini adalah 17 petugas. Artinya kondisi SDM di RS Panti Waluyo Surakarta yaitu kelebihan. Disarankan untuk pihak RS mengurangi SDM atau meningkatkan jumlah pasien agar SDM efektif dan efisien. Saran 	<ol style="list-style-type: none"> waktu dan tempat yang berbeda penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi Perhitungan menggunakan ABK – Kes

No	Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	(Irsani, Setiatin and Susanto, 2022)	Kebutuhan tenaga pelaporan dengan metode analisis beban kerja pada masa covid-19 di rumah sakit "X"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Teknik pengambilan data menggunakan observasi 	Jumlah tenaga pelaporan di unit rekam medis Rumah Sakit "X" saat ini adalah 3 orang. Sedangkan menurut hasil perhitungan yang penulis lakukan, seharusnya terdapat 4 orang tenaga pelaporan dengan penambahan jenis laporan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat yang berbeda 2. Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif 3. Objek penelitiannya pada bagian pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan data observasi 2. Perhitungan menggunakan ABK – Kes